BAB 9

KETIMPANGAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

A. Jenis Penelitian Sosial

Ketimpangan sosial adalah ketidakseimbangan dalam masyarakat sehingga perbedaan dalam masyarakat semakin mencolok. Ketimpangan sosial menunjukkan perbedaan kualitas hidup antarkelompok dalam masyarakat.

1. Faktor Penyebab Ketimpangan Sosial

Faktor penyebab ketimpangan sosial dibedakan menjadi dua faktor berikut.

a. **Faktor Alami**
   1) Letak dan kondisi geografis, faktor ini dapat dilihat dari ketimpangan sosial antara masyarakat yang tinggal di dataran rendah dan dataran tinggi, terlebih wilayah-wilayah terpencil. Kondisi ini menyebabkan perbedaan percepatan pembangunan daerah.
   2) Perbedaan sumber daya alam, perbedaan ini menyebabkan perbedaan antardaerah dalam pembangunan. Akibatnya, ada daerah yang lebih cepat maju dan daerah yang kurang maju, bahkan tertinggal.

b. **Faktor Nonalami**
   1) Kebijakan pemerintah, sebagai contoh program pembangunan yang hanya terfokus di daerah tertentu sehingga daerah-daerah lain menjadi kurang diperhatikan.
   2) Perbedaan kondisi demografis, kondisi demografis dipengaruhi produktivitas kerja, ketersediaan lapangan kerja, dan tingkat pendidikan. Jika kualitas penduduk tinggi maka pertumbuhan ekonomi masyarakat semakin baik dan kesejahteraannya meningkat. Begitu pula sebaliknya. Kondisi ini menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial.
   3) Pengaruh globalisasi, masyarakat yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dapat mencapai kemajuan. Akan tetapi, masyarakat yang tidak mampu menghadapi tantangan globalisasi akan semakin tertinggal.
   4) Faktor internal individu, faktor ini antara lain sikap malas, mudah menyerah, apatis, dan tertutup terhadap perubahan. Jika sikap-sikap tersebut tidak segera diperbaiki, masyarakat akan semakin tertinggal dengan masyarakat lain.

2. Dampak Ketimpangan Sosial

Dampak ketimpangan sosial sebagai berikut.

a. Kecemburuan sosial, menunjukkan perasaan atau sikap kurang senang dari suatu kelompok masyarakat karena perbedaan yang mencolok.

b. Diskriminasi sosial adalah bentuk perlakuan tidak adil yang diterima seseorang/ kelompok dibandingkan individu/kelompok lain.
c. Konflik sosial, menunjukkan adanya *gap* antarkelompok. Kondisi tersebut terjadi karena adanya perbedaan yang mencolok seperti perbedaan kepentingan dan kondisi sosial.

3. Upaya Mengatasi Ketimpangan Sosial

Ketimpangan sosial dalam masyarakat harus diatasi dengan sikap kritis. Berikut sikap-sikap kritis tersebut.

a. Toleransi dan menghargai perbedaan.
b. Menjaga komunikasi sosial.
c. Menumbuhkan empati sosial.
d. Meningkatkan kualitas penduduk.
e. Mendorong usaha kecil masyarakat.
f. Menumbuhkan filantropi sosial.

B. Pemberdayaan Komunitas

Kearifan lokal menunjukkan ilmu pengetahuan masyarakat local terkait alam dan lingkungannya. Kearifan lokal tersebut diciptakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi tiap-tiap komunitas. Dalam melakukan pemberdayaan komunitas harus memerhatikan serta berpedoman pada kearifan lokal tiap-tiap daerah.

1. Strategi Pemberdayaan Komunitas

Dalam pemberdayaan komunitas membutuhkan strategi-strategi yang tepat. strategi tersebut sebagai berikut.

a. Kesetaraan, menunjukkan tidak ada pihak yang mendominasi atau didominasi, baik masyarakat maupun lembaga yang melakukan pemberdayaan.
b. Partisipatif, artinya masyarakat diberikan kebebasan dalam memilih dan merumuskan kebutuhan dalam proses pemberdayaan.
c. Keswadayaan, artinya kegiatan pemberdayaan dimulai dari hal-hal yang dimiliki masyarakat. Sebagai contoh, memaksimalkan kearifan local dan sumber daya alam dalam masyarakat.
d. Berkelanjutan, artinya meskipun program pemberdayaan telah selesai, program tersebut mampu dilanjutkan dan dikelola masyarakat secara mandiri.

2. Pelaksanaan Pemberdayaan Komunitas

Tahap-tahap pelaksanaan pemberdayaan komunitas sebagai berikut.

a. Perencanaan, pada tahap ini komunitas perlu dilibatkan dalam perencanaan program pemberdayaan karena mereka mengetahui sumber daya local yang dapat dikembangkan. Kegiatan pada tahap ini adalah sosialisasi awal, mengenal masyarakat, dan pemetaan swadaya.

b. Pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan pengorganisasian masyarakat, penyusunan perencanaan program, pelaksanaan program, serta pemanfaatan dan pemeliharaan.
c. Evaluasi, pada tahap ini pemberdayaan komunitas memberikan gambaran nyata mengenai penerapan program yang berjalan.

Soal Bahas Ketimpangan Sosial & Pemberdayaan Komunitas

1. Akses pendidikan di wilayah terpencil, terluar, dan terdalam berbeda jauh dengan akses pendidikan di wilayah urban serta perkotaan. Kondisi ini menunjukkan ketimpangan sosial yang disebabkan oleh faktor alami yaitu ....
   A. perbedaan sumber daya alam
   B. letak dan kondisi geografis
   C. faktor internal individu
   D. pengaruh globalisasi
   E. perbedaan kondisi demografis

   Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

   Jawaban: B

   Letak dan kondisi geografis suatu wilayah dapat memengaruhi percepatan dalam proses pembangunan. Wilayah terpencil, terluar, dan terdalam cenderung sulit dijangkau masyarakat luar sehingga perkembangan dan pembangunan dalam masyarakat terhambat. Sebagai contoh, masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil, terluar, dan terdalam masih sulit mengakses pendidikan. Mereka pun harus ke luar dari wilayahnya dan menempuh perjalanan panjang agar dapat mengenyam pendidikan.

2. Kemiskinan disebabkan berbagai faktor yang bersifat kompleks seperti sikap mental malas, kebodohan, tidak memiliki informasi, sumber daya alam yang minim, atau bisa juga sistem pembagian kekayaan negara yang terpusat pada golongan tertentu. Upaya strategis yang dapat ditempuh oleh pemerintah agar masyarakat memiliki sikap mental yang baik dan berpikir logis adalah ....
   A. memberikan tunjangan kesejahteraan sehingga masyarakat tidak lagi tergolong miskin
   B. memberikan modal usaha kepada rakyat miskin untuk berwirausaha di berbagai bidang
   C. memajukan pendidikan formal untuk mencetak generasi yang tangguh, cerdas, dan rasional
   D. mempekerjakan masyarakat miskin pada proyek padat karya dengan memberi upah tinggi
   E. memberikan kredit dengan beban ringan untuk kebutuhan hidup sehari-hari mereka

   Tipe Soal Aplikasi/Terapan

   Jawaban: C

   Sikap mental malas, kebodohan, dan tidak memiliki informasi menyebabkan masyarakat tidak memiliki sikap mental baik dan berpikir logis untuk meningkatkan kualitas hidup, terutama keluar dari kemiskinan. Adapun upaya tepat untuk megatasi masalah ini adalah

memajukan pendidikan formal untuk mencetak generasi yang tangguh, cerdas, dan rasional. Pendidikan formal yang maju dapat menciptakan generasi bangsa berkualitas. Mereka mampu menyejahterakan dirinya sendiri dan masyarakat sekitar.

3. Tidak jauh dari pusat bisnis, pusat pemerintahan, maupun permukiman mewah biasanya terdapat warga yang tinggal di pemukiman kumuh. Kondisi tersebut menunjukkan ketimpangan sosial. Mereka hidup terpisah secara sosial karena tidak setara di berbagai bidang kehidupannya sehingga berpotensi menimbulkan kecemburuan sosial. Upaya tepat yang dapat ditempuh untuk menciptakan harmoni sosial adalah ....
   A. melibatkan masyarakat bawah tersebut bekerja atau membangun usaha dengan masyarakat atas
   B. tidak membuat pagar yang bisa membatasi tempat hunian kedua masyarakat tersebut
   C. menyamakan hak dan kewajiban antara masyarakat papan atas dengan papan bawah
   D. menyamakan akses sosial akan ekonomi antara masyarakat atas dan masyarakat bawah
   E. masyarakat atas membatasi usaha atau bisnisnya agar pertumbuhan ekonominya tidak terlalu cepat

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Ketimpangan sosial menunjukkan perbedaan kesejahteraan yang sangat mencolok antara masyarakat kelas atas dan bawah. Ketimpangan sosial berdasarkan kasus pada ilustrasi soal dapat diatasi dengan cara melibatkan masyarakat bawah bekerja atau membangun usaha dengan masyarakat atas. Melalui upaya tersebut, masyarakat kelas bawah dapat mencukupi kebutuhan hidup dan terbebas dari kemiskinan.

4. Kearifan lokal harus dikembangkan dan dipelihara dengan baik dalam menghadapi arus globalisasi. Upaya pemerintah untuk mengembangkan kearifan lokal dilakukan dengan cara ....
   A. memberi bantuan biaya pendidikan kepada anak-anak yang berasal dari keluarga miskin
   B. memperluas pembangunan kawasan industri di wilayah pinggiran perkotaan
   C. membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat perdesaan dan perkotaan
   D. membangun rumah susun untuk merelokasi warga masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh
   E. melakukan pembangunan sosial dengan memperhatikan nilai dan norma masyarakat setempat

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Globalisasi mendorong pertumbuhan pembangunan di berbagai bidang. Sementara, kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya masyarakat yang terbukti telah mampu bertahan dari zaman ke zaman karena bermanfaat. Oleh karena itu, pembangunan hendaknya dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai budaya masyarakat. Tujuannya adalah agar pembangunan sesuai dengan potensi sumber daya yang dimiliki dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

5. Salah satu dampak negatif globalisasi dalam bidang sosial budaya adalah melemahnya budaya lokal akibat terpaan budaya asing. Kondisi itu mendorong suatu komunitas menyelenggarakan festival budaya sebagai upaya membangkitkan kembali kebudayaan lokal sehingga dikenal kembali oleh masyarakat dunia. Tujuan pemberdayaan komunitas berdasarkan ilustrasi tersebut adalah ....
   A. menganggap budaya sendiri lebih tinggi dari budaya lain
   B. melestarikan kembali budaya lokal sebagai kekayaan budaya bangsa
   C. meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli terhadap budaya lain
   D. mengembangkan potensi akademik dan kreatifitas generasi muda
   E. menanamkan sikap etnosentrisme terhadap budaya local

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Menyelenggarakan festival budaya sebagai upaya membangkitkan kembali kebudayaan lokal menunjukkan pelestarian kembali budaya lokal sebagai kekayaan bangsa. Pelestarian budaya lokal menyebabkan buaya Indonesia dikenal masyarakat dunia.